

SURVEI KEMAMPUAN DASAR PERMAINAN BOLAVOLI PADA MURID SD NEGERI MANNURUKI MAKASSAR

OLEH:

YULYANTI B

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan dasar permainan bola voli pada murid SD Negeri Mannuruki Makassar. Dalam penelitian ini terlibat variabel penelitian yakni variabel kemampuan dasar permainan bola voli. Untuk menghindari terjadinya penafsiran yang meluas tentang kemampuan dasar murid SD Negeri Mannuruki Makassar. Kemampuan dasar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan murid dalam melakukan kemampuan *passing* dan servis, yaitu: *passing* bawah dalam permainan bolavoli yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan murid untuk melakukan *passing* bawah dengan menggunakan dua tangan yang dilakukan dengan melempar ke atas bola voli melewati kepala selama 1 menit (60 detik) dan Servis bawah dalam permainan bolavoli yang dimaksud keterampilan menempatkan bola pada daerah-daerah tertentu di lapangan lawan yang sudah diberi nilai-nilai tertentu dengan menggunakan servis bawah sehingga diperoleh nilai yang setinggi-tingginya. Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan populasi penelitian ini adalah murid SD Negeri Mannuruki Makassar dengan jumlah sampel penelitian 40 orang murid.

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis statistik deskriptif presentase dengan melalui rumus presentase. Bertolak dari hasil analisis data, dikonsultasikan dengan nilai tabel, maka kesimpulan penelitian ini, adalah Hasil yang didapatkan pada skor kemampuan *passing* bawah termasuk dalam klasifikasi sedang sebanyak 16 orang dengan presentase 40% dan Hasil yang didapatkan pada skor kemampuan servis bawah termasuk dalam klasifikasi sedang sebanyak 14 orang dengan presentase 35%.

KATA KUNCI: Kemampuan Dasar Bermain Bolavoli

PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah suatu proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan dan penguasaan kemahiran, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada siswa. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu murid agar dapat belajar dengan baik. Pembelajaran yang berkualitas sangat tergantung dari motivasi pelajar dan kreativitas pengajar.

Pembelajaran dalam pendidikan dapat diartikan juga sebagai pengajaran, seperti yang dikemukakan oleh J. Gino dan kawan-kawan (2000:30) bahwa, “istilah pembelajaran sama dengan instruction atau pengajaran. Dalam pembelajaran atau pengajaran tersebut terdiri dari beberapa unsur, hal ini seperti yang dijelaskan oleh J. Gino dan kawan-kawan (2000:30) bahwa, “bila pengajar diartikan sebagai perbuatan mengajar, tentunya ada yang mengajar yaitu guru dan ada yang diajar atau yang belajar yaitu siswa”. Pembelajaran adalah suatu proses sistematis secara berulang-ulang dengan selalu memberikan peningkatan materi pembelajaran. Pelajar yang memiliki motivasi yang tinggi di tunjang dengan pengajar yang mampu memfasilitasi motivasi tersebut akan membawa kepada keberhasilan pencapaian target belajar.

Untuk dapat memainkan permainan bolavoli, tentunya teknik dasar yang di dalamnya perlu dikuasai, seperti servis, passing,

smash dan block. Teknik dasar tersebut semuanya saling berkaitan dan saling menunjang. Sebab, jika salah satu diantaranya tidak memiliki kemungkinan permainan tersebut tidak menarik dan tidak mencapai hasil yang maksimal.

Yang menjadi fokus penelitian ini, hanya menitik beratkan pada dua teknik dasar yaitu *passing* dan *servis*. *Passing* adalah salah satu bentuk gerakan yang dijadikan sebagai pengantar dalam serangan yang dapat mematikan pertahanan lawan sekaligus dapat memperoleh nilai atau point. Dalam permainan bolavoli, *passing* merupakan salah satu teknik yang sangat memegang peranan penting, gagal dan berhasilnya suatu tim dalam permainan atau pertandingan banyak ditentukan oleh keterampilan pemain dalam melakukan *passing*. Dengan menguasai teknik *passing* yang baik, maka satu tim akan dengan mudah memenangkan suatu pertandingan.

Servis adalah salah satu teknik dasar yang sangat penting untuk dikuasai. Servis merupakan suatu tindakan untuk menghidupkan atau memulai permainan dengan cara memukul bola oleh pemain belakang paling kanan (*server*) dengan tangannya yang ditujukan ke daerah lawan dan bola harus melewati atas jarring/net. Servis dalam olahraga bolavoli pada awalnya hanya sebagai suatu pukulan untuk memulainya permainan, sehingga dalam melakukan servis begitu sederhana karena bertujuan untuk menyajikan bola ke dalam permainan saja.

Untuk mencapai tingkat kemampuan *passing* dan *servis*

dengan baik, maka diperlukan penguasaan gerakan teknik *passing* dan servis itu sendiri, disamping bola latihan yang harus bervariasi dengan tujuan mengarah pada peningkatan teknik tersebut.

Sejarah bolavoli

Permainan bolavoli diciptakan oleh William G. Morgan pada tahun 1895. Dia adalah seorang pembina pendidikan jasmani pada *Young Men Christianm Association* (YMCA) di kota Holyake, Massachusetts, Amerika Serikat. Nama permainan ini semula disebut "*Minonette*" yang hampir serupa dengan permainan badminton. Kemudian melanjutkan idenya untuk mengembangkan permainan tersebut agar mencapai cabang olahraga yang dipertandingkan. Nama permainan tersebut kemudian diganti menjadi *volley ball* yang artinya kurang lebih mem-*volley* bola berganti-ganti.

Permainan bolavoli masuk ke Indonesia pada tahun 1928 yang disebarluaskan oleh guru-guru dan serdadu Belanda. Pertama kali pertandingan bolavoli diadakan pada acara Pekan Olahraga Nasional (PON) ke II tahun 1952. Setelah itu, dibentuklah Persatuan Bolavoli Seluruh Indonesia (PBVSI) pada tanggal 22 Januari yang diketuai oleh W.J. Latutemen.

Pengertian bolavoli

Sebagaimana pendapat Somantri dan Sudjana (2009:10) yang menyatakan bahwa, "Permainan yang digemari oleh masyarakat mulai dari masyarakat pedesaan sampai masyarakat perkotaan". Permainan bolavoli adalah menyebrangkan bola

melewati atas jaring kearah petak lawan yang disesuaikan dengan peraturan permainan. Permainan dimulai pada saat satu regu dapat melakukan memantul-mantulkan bola harus dioper kearah petak lawan melewati atas jaring dan masuk ke dalam batas lawan lapangan permainan dan terdapat enam orang di dalam satu regunya.

Permainan bolavoli bisa dikatakan permainan yang memantul-mantulkan bola. Sedangkan menurut Yudiana dan Subroto (2010:36) "Permainan bolavoli adalah permainan memantul-mantulkan bola (*to volley*) oleh tangan atau lengan dari dua regu yang bermain di atas lapangan yang mempunyai ukuran-ukuran tertentu".

Di sekolah dasar permainan bolavoli merupakan salah satu cabang olahraga yang diajarkan melalui mata pelajaran pendidikan jasmani. Dalam pelaksanaannya murid dituntut untuk dapat melakukan gerakan keterampilan dasar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Servis Bawah

"Servis bawah yakni servis dengan awalan bola berada di tangan yang tidak memukul bola. Tangan yang memukul bola bersiap dari belakang badan untuk memukul bola dengan ayunan tangan dari bawah" (Anandita, 2010:25).

Servis ini merupakan servis yang paling sederhana, dan banyak dilakukan oleh pemain pemula. "Ciri dola hasil pukulan servis adalah melambung, sehingga bagi pemain yang sudah memiliki keterampilan tinggi, menerima bola dari servis ini

sangat mudah” (Subroto dan Yudianta 2010:52). Dalam permainan bola voli teknik dasar servis terus berkembang, pada mulanya servis merupakan penyajian bola kedalam permainan, artinya bahwa, servis merupakan awal terjadinya suatu permainan. Akan tetapi dalam perkembangannya servis menjadi salah satu serangan pertama yang sangat penting. Dalam hal ini, servis yang baik yaitu servis yang langsung dapat mematikan permainan lawan atau menyulitkan lawan agar tidak dapat melakukan serangan dengan baik.

Passing bawah

Dalam permainan bolavoli *passing* adalah merupakan usaha seseorang untuk mengoper bola kepada teman seregu dengan suatu teknik tertentu, sebagai langkah awal dalam menyusun pola serangan kepada regu lawan. Suharno HP (1985:143) mengatakan bahwa: *Passing* adalah usaha atau pun upaya seorang pemain bolavoli dengan menggunakan teknik tertentu yang tujuannya mengoperkan bola yang dimainkannya kepada teman seregunya atau untuk menyerang ke daerah pertahanan.

Passing dalam permainan bolavoli terdiri atas dua jenis, yaitu: *passing* atas dan *passing* bawah. Pelaksanaan teknik *passing*, baik teknik *passing* atas maupun teknik *passing* bawah terdiri atas tiga tahap, yaitu: sikap permulaan, sikap perkenaan bola dan sikap akhir (Beutelstahl, 1986:23). Khusus *passing* atas terdiri atas tiga sikap, yaitu: sikap persiapan, sikap perkenaan bola dan sikap akhir. Kemudian M. Yunus (1992)

membagi *passing* atas terdiri dari: sikap permulaan, gerakan pelaksanaan dan gerakan lanjutan.

Pelaksanaan pada sikap persiapan, yaitu mengambil sikap siap normal. Pada permainan bolavoli, sikap siap normal adalah pengambilan sikap tubuh sedemikian rupa sehingga memudahkan bergerak cepat ke arah yang diinginkan. Secara keseluruhan tubuh harus ada dalam keadaan setimbang yang labil. Setimbang maksudnya supaya koordinasi daripada tubuh tetap dikuasai dan labil maksudnya supaya tubuh dapat digerakkan ke berbagai arah yang dikehendaki.

Adapun sikap siap normal adalah pemain berdiri dengan satu kaki agak didepan dan kaki lainnya di belakang, kaki kiri di depan dan kaki kanan di belakang atau sebaliknya. Lutut ditekuk, badan sedikit condong ke depan, dan tangan siap siap berada di depan dada. Pada waktu akan melakukan *passing*, usahakan menempatkan diri di bawah bola, dan tangan diangkat ke atas depan setinggi dahi. Jari-jari tangan membentuk bulatan. Jari-jari diregangkan sedikit dan kedua ibu jari membentuk satu sudut. Perkenaan bola pada jari adalah di ruas pertama dan kedua, terutama pada jari tengah, jari telunjuk dan ruas pertama ibu jari. Pada waktu jari disentuh bola, jari-jari sedikit ditegangkan dan pada saat itu pula diikuti oleh gerakan pergelangan, dan lengan ke arah depan atas. Setelah bola berhasil dipassing, lengan lurus sebagai suatu gerakan lanjutan, diikuti oleh badan dan langkah kaki ke depan supaya koordinasi tetap terjaga dengan baik.

METODOLOGI

Variabel merupakan faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti. Suharsimi Arikunto (1982:91), mengemukakan bahwa: “variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik penelitian suatu penelitian”. Definisi operasional variable pada penelitian ini yaitu:

- 1) *Passing* bawah dalam permainan bolavoli yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan murid untuk melakukan *passing* bawah dengan menggunakan dua tangan yang dilakukan dengan ketepatan arah atau sasaran.
- 2) Servis bawah dalam permainan bolavoli yang dimaksud keterampilan menempatkan bola pada daerah-daerah tertentu di lapangan lawan yang sudah diberi nilai-nilai tertentu dengan menggunakan servis bawah sehingga diperoleh nilai yang setinggi-tingginya.

Populasi adalah keseluruhan individu atau kelompok yang dapat diamati dari beberapa anggota kelompok (Suharsimi Arikunto, 1996:115). Adapun yang dijadikan populasi penelitian ini adalah seluruh murid SD Negeri Mannuruki Makassar dengan jumlah keseluruhan sebanyak 310 murid. Namun populasi ini dibatasi pada murid putra saja dengan berdasarkan pertimbangan agar mempunyai kesamaan sifat dalam hal jenis kelamin, umur yang sebaya, sama-sama telah mendapatkan pelajaran pendidikan jasmani di sekolah, mempunyai tingkat kemampuan melempar yang hampir sama atau relatif sama, serta sama-sama diajar

oleh guru yang mempunyai tingkat pendidikan yang relatif sama. Pengambilan sampel yang akan mewakili murid SD Negeri Mannuruki Makassar tersebut dilakukan dengan teknik *purposive random sampling* melalui undian yakni mengambil murid putra kelas 5 dan kelas 6. Selanjutnya menentukan jumlah banyaknya murid yang akan digunakan dalam penelitian akan disesuaikan dengan apa yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (1996:107) bahwa: “Apabila jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10 – 15% atau 20 – 25%”. Sehingga dengan jumlah populasi sebanyak 310 murid dapat ditarik sampel sebanyak 40 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi data

	<i>Passing Bawah</i>	Servis Bawah
Mean	28.30	17.20
Median	26.50	17.00
Mode	34	14
Std. Deviation	9.91	4.37
Variance	98.36	19.13
Range	35	17
Minimum	12	8
Maximum	47	25
Sum	1132	688

Klasifikasi kemampuan *Passing Bawah*

dari data 40 orang sampel penelitian pada murid SD Negeri Mannuruki Makassar, hasil masing-masing responden sebanyak 1 orang murid dengan persentase 2.5% termasuk dalam klasifikasi baik sekali, 5 orang murid dengan persentase 12.5% termasuk dalam

kategori baik, sebanyak 16 orang dengan persentase 40% termasuk dalam klasifikasi sedang, sebanyak 12 orang dengan persentase 30% termasuk dalam klasifikasi kurang dan sebanyak 6 orang dengan persentase 15% termasuk dalam klasifikasi kurang sekali.

Klasifikasi kemampuan Servis Bawah

dari data 40 orang sampel penelitian pada murid SD Negeri Mannuruki Makassar, hasil masing-masing responden sebanyak 1 orang murid dengan persentase 2.5% termasuk dalam klasifikasi baik sekali, 11 orang murid dengan persentase 27.5% termasuk dalam kategori baik, sebanyak 14 orang dengan persentase 35% termasuk dalam klasifikasi sedang, sebanyak 13 orang dengan persentase 32.5% termasuk dalam klasifikasi kurang dan sebanyak 1 orang dengan persentase 2.5% termasuk dalam klasifikasi kurang sekali.

KESIMPULAN

Passing bawah

1. Hasil yang didapatkan pada skor kemampuan *passing* bawah termasuk dalam klasifikasi sedang sebanyak 16 orang dengan persentase 40%.
2. Hasil yang didapatkan pada skor kemampuan *passing* bawah termasuk dalam klasifikasi kurang sebanyak 12 orang dengan persentase 30%.
3. Hasil yang didapatkan pada skor kemampuan *passing* bawah termasuk dalam klasifikasi kurang sekali sebanyak 6 orang dengan persentase 15%.

4. Hasil yang didapatkan pada skor kemampuan *passing* bawah termasuk dalam klasifikasi baik sebanyak 5 orang dengan persentase 12,5%.
5. Hasil yang didapatkan pada skor kemampuan *passing* bawah termasuk dalam klasifikasi baik sekali sebanyak 1 orang dengan persentase 2,5%.

Servis bawah

1. Hasil yang didapatkan pada skor kemampuan servis bawah termasuk dalam klasifikasi sedang sebanyak 14 orang dengan persentase 35%.
2. Hasil yang didapatkan pada skor kemampuan servis bawah termasuk dalam klasifikasi kurang sebanyak 13 orang dengan persentase 32,5%.
3. Hasil yang didapatkan pada skor kemampuan servis bawah termasuk dalam klasifikasi baik sebanyak 11 orang dengan persentase 27,5%.
4. Hasil yang didapatkan pada skor kemampuan servis bawah termasuk dalam klasifikasi sedang sebanyak 14 orang dengan persentase 35%.
5. Hasil yang didapatkan pada skor kemampuan servis bawah termasuk dalam klasifikasi baik sekali sebanyak 1 orang dengan persentase 2,5%.
6. Hasil yang didapatkan pada skor kemampuan servis bawah termasuk dalam klasifikasi kurang sekali sebanyak 1 orang dengan persentase 2,5%.

DAFTAR PUSTAKA

- Anandita. 2010. *Mengenal Olahraga* Voli. Bogor: Quadra.
- Arikunto Suharsimi, 1982. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ateng, Abdul Kadir. 1992. *Pendidikan Olahraga*. Jakarta: IKIP Jakarta.
- Gino.J. 1988 : teori –teori belajar menurut para ahli.
- Beutelstahl, Dieter. 2005. *Belajar Bermain Bola Volley*. Bandung: Pioneer.
- Halim, Nur Ichsan. 2009. *Tes dan Pengukuran Kesegaran Jasmani*. Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Johnson, Barry L., and Jack K. Nelson, 1979. *Practical Measurements for Evaluation in Physical Education*, New York: Macmillan, Publishing Company.
- Husdarta, H.J.S. (2011). *Menejemen pendidikan jasmani*. Bandung: alfabeta.
- Said, Hasnan, 1999. *Tes Keterampilan Bermain Bola Volley*, Jakarta: Pusat Kesegaran Jasmani dan Rekreasi, Departemen Pendidikan Nasional.
- Sajoto Moch. 1995. *Pembinaan Kondisi Fisik dalam Olahraga*. Semarang: FPOK IKIP.
- Somantri & Sujana. 2009. *Permainan Net*. Sumedang: Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Sumedang.
- Suharno, HP.1985, *Dasar-dasar Permainan Bolavoli*, Yogyakarta: FPOK IKIP Yogyakarta.
- Halim, Nur Ichsan. 2009. *Tes dan Pengukuran Kesegaran Jasmani*. Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Johnson, Barry L., and Jack K. Nelson, 1979. *Practical Measurements for Evaluation in Physical Education*, New York: Macmillan, Publishing Company.
- Sajoto Moch. 1995. *Pembinaan Kondisi Fisik dalam Olahraga*. Semarang: FPOK IKIP.
- Viera, Barbara R, dan Fergusson Bonnie Jill. 1996. *Bolavoli Tingkat Pemula*, Devisi Buku Sport. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Yudiana, Y., & Subroto T. 2010. *Permainan Bolavoli*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Yunus, M.1992. *Olahraga Pilihan Bolavoli*, Jakarta: Depdikbud, Dirjen Dikt

